

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Karakter Tanggung Jawab

a. Pengertian Karakter

Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku, jujur, tanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Menurut Wynne, Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.¹ Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Maka istilah berkarakter artinya memiliki karakter, memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak.

¹ Wynne adalah tokoh yang menjelaskan mengenai karakter dari bahasa Yunani. Wynne menjelaskan bahwa karakter Yunani yaitu berarti “*to mark*” (menandai) dalam bukunya yang berjudul “*Character and Academics in the Elementary School*”, dikutip dari Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tadkirotun Musfirah, Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitude*). Perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *tomark* atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan dan tingkah laku.²

Menurut Silmon Philips, Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.³

Menurut Doni Koesoema Memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakter atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.⁴ Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut diatas, dapat dimaknai bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.

² Tadkirotun Musfirah adalah tokoh yang menjelaskan teori karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan, dikutip dari Hari Gunawan, *pendidikan karakter (konsep dan implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 1-2.

³ Simon Philips, *Refleksi Karakter Bangsa*, terj. *Ibit*.

⁴ Doni Koesoema adalah tokoh yang menjelaskan teori karakter sama dengan kepribadian dalam bukunya yang berjudul "*Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*". *Ibit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian karakter, watak dan kepribadian memang sering tertukar dalam penggunaannya. Oleh karena itu, tidak heran jika dalam penggunaannya seseorang terkadang tertukar menyebutkan karakter, watak atau kepribadian. Hal ini karena ketiga istilah ini memang memiliki kesamaan yakni sesuatu asli yang ada dalam diri individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen⁵

Character Count diamerika mengidentifikasi bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar yang harus ditanamkan kepada siswa, mencakup 10 karakter utama, yaitu mengacu kepada:

1. Dapat dipercaya (*trustworthiness*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tanggung jawab (*responsibility*)
4. Jujur (*fairness*)
5. Peduli (*caring*)
6. Kewarganegaraan (*citizenship*)
7. Ketulusan (*honesty*)
8. Berani (*courage*)
9. Tekun (*diligence*), dan
10. Integritas (*integrity*)⁶

Menurut Megawangi, Pendidikan karakter di indonesia memiliki 9 pilar mulia yang selayaknya di jadikan acuan dalam

⁵ *Ibid*, h 3.

⁶ Mesjid adalah tokoh yang menjelaskan tentang 10 macam karakter utama dalam bukunya yang berjudul "*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*", *Ibid*, h 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter baik disekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Cinta Allah dan kebenarannya
2. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
3. Amanah
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah
7. Adil dan berjiwa kepemimpinan
8. Bak dan rendah hati
9. Toleransi dan cinta damai.⁷

Sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan karakter tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya.
2. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri.
3. Jujur.
4. Hormat dan santun.
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja keras.
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.
7. Keadilan dan kepemimpinan.
8. Baik dan rendah hati, serta.

⁷ Ratna Megawangi adalah tokoh yang menjekaskan 9 pilar pendidikan karakter di Indonesia dalam bukunya yang berjudul *"Pendidikan Karakter, Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa."*, dikutip dari Mulyasa, *Op.Cit*, h 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Toleransi, cinta damai dan persatuan.⁸

Menurut Ginanjar Karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia Allah, yaitu *al- Asma al- Husna*. Sifat-sifat dan nama-nama mulia ini merupakan sumber inspirasi setiap karakter positif yang dirumuskan oleh siapapun. Dari sekian banyak karakter yang bisa diteladani dari nama-nama Allah itu, Ari merangkumnya dalam 7 (tujuh) karakter dasar berikut ini:

1. Jujur.
2. Tanggung jawab.
3. Disiplin.
4. Visioner.
5. Adil.
6. Peduli, dan
7. Kerja sama.⁹

Berdasarkan pengertiandiatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam sikap maupun dalam tindakan.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah perluasan dari sikap hormat. Jika kita menghormati orang lain, berarti kita menghargainya. Jika kita

⁸ Heritage Foundation menjelaskan teori tentang 9 karakter utama yang menjadi tujuan pendidikan karakter, *Ibid*, h 15-16

⁹ Ginanjar dengan teori ESQ menjelaskan karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat mulia Allah dalam bukunya "*Rahasia Sukses Membangunkecerdasan Emosional Dan Spritual, ESQ*", *Ibid*, h 15-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai mereka, berarti kita merasakan tanggung jawab tertentu terhadap kesejahteraan mereka.

Secara harfiah tanggung jawab berarti “kemampuan untuk menanggung.” Ini berarti kita berorientasi kepada orang lain, memberikan perhatian kepada mereka, dan tanggap terhadap kebutuhan mereka. Tanggung jawab menekankan kewajiban-kewajiban positif kita untuk saling peduli terhadap satu sama lain.¹⁰

Makna lain dari tanggung jawab adalah dapat diandalkan, tidak mengecewakan orang lain. Ketika kita berusaha menjaga komitmen kita berarti kita telah membantu orang lain, dan ketika kita tidak menjaga komitmen berarti kita mendatangkan masalah bagi mereka. Rasa tanggung jawab berarti menjalankan suatu pekerjaan atau tugas-dalam keluarga, disekolah, ditempat kerja dengan segenap kemampuan kita.¹¹

Tanggung jawab atau *responsibility*, bisa berarti *respons to ability*. Dapat dipahami bahwa tanggung jawab sejalan dengan tingkat kemampuan seseorang dalam sebuah peran tertentu untuk menunjukkan respons dan kepedulian atas apa yang dimiliki. Tanggung jawab adalah perbuatan yang kita lakukan dalam kehidupan

¹⁰ Thomas Lickona, *Op.Cit*, h 72.

¹¹ *Ibid*, h 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari dan merupakan kewajiban. Tanpa tanggung jawab, maka kehidupan akan kacau.

Pentingnya tanggung jawab dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengalami kegagalan atau kerugian untuk dirinya atau orang lain. Karena dengan adanya tanggung jawab, kita akan mendapatkan hak kita seutuhnya. Dengan tanggung jawab juga orang akan lebih memiliki simpati yang besar untuk kita, dengan sendirinya derajat dan kualitas kita di mata orang lain akan tinggi karena memiliki tanggung jawab yang besar.¹² sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu punya karakter yang baik atau tidak, berikut beberapa istilah yang berkaitan dengan tanggung jawab antara lain yaitu:

- 1) *Duty* (tugas): artinya apa yang telah diberikan pada kita sebagai tugas kita harus melaksanakannya.
- 2) *Laws* (hukum dan undang-undang): kesepakatan tertulis yang harus kita ikuti dan apabila kita melanggarnya berarti kita harus bertanggung jawab untuk menerima konsekuensinya.
- 3) *Contracts* (kontrak): kesepakatan yang harus diikuti dan melanggarnya juga tidak bertanggung jawab.
- 4) *Promises* (janji): sebuah kesepakatan yang diucapkan yang harus ditepati sesuai dengan apa yang telah dibuat. Melanggar janji juga tidak bertanggung jawab, tidak ada sanksi tegas tetapi menimbulkan kekecewaan. Orang yang ingkar janji adalah orang yang jelek karakternya.
- 5) *Job description* (pembagian kerja): melanggarnya berarti bukan hanya dicap tidak bertanggung jawab, tetapi juga akan mengganggu kinerja seluruh rencana yang telah dibuat.

¹² Muwafik Saleh, *Op.Cit*, h 320-322.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) *Relationship obligation* (kewajiban dalam hubungan): apa yang harus dilakukan ketika orang menjalani hubungan. Melanggarnya bisa membuat hubungan semakin buruk karena tanggung jawab sangatlah penting dalam sebuah hubungan.
- 7) *Universal ethical principles* (prinsip etis universal): Prinsip-prinsip bersama yang merupakan titik temu dari orang-orang atau kelompok orang yang berbeda latar belakang. Misalnya, hak asasi manusia (HAM), bahwa tiap orang berhak hidup, hak akan kehidupan material, pendidikan, dan kesehatan, adalah titiktemu nilai-nilai yang disepakati oleh manusia diseluruh dunia. Melanggar hal ini berarti tidak bertanggung jawab. Menghilangkan nyawa orang lain, membuat rakyatnya miskin, merupakan tindakan pimpinan negara yang tidak bertanggung jawab.
- 8) *Religios convictions* (ketetapan agama): nilai-nilai yang diatur oleh agama yang biasanya dianggap ajaran dari Tuhan bagi penganut yang melanggarnya, akan berharap dengan aturan agama tersebut.
- 9) *Accountability* : keadaan yang bisa dimintai tanggung jawab dan bisa dipertanggungjawabkan. Misalnya, dalam dunia politik kita sering mendengar istilah akuntabilitas publik atau publik acountability yang berarti bahwa sebuah jabatan publik harus dipertanggungjawabkan kepada rakyat. Misalnya, wakil rakyat yang tak pernah membawa aspirasi rakyat, tetapi malah melakukan penyimpangan berarti melanggar akuntabilitas publik.
- 10) *Diligence* (ketekunan, sifat rajin): orang yang rajin dan orang yang tekun biasanya orang yang bertanggung jawab. Tidak rajin dan tidak tekun dalam menjalankan sesuatu sama dengan orang yang tidak bertanggung jawab. Ketika mengerjakan sesuatu dengan cara bermalas-malasan pada saat tujuan untuk mencapai sesuatu sudah ditetapkan dan standar kerja untuk mencapainya bisa diukur, ia adalah orang yang tidak bertanggung jawab.
- 11) *Reaching Goals* (tujuan-tujuan yang ingin di raih): tujuan yang ingin dicapai bersama. Ini adalah tanggung jawab bagi orang yang telah menetapkan tujuan dan harus bertanggung jawab untuk melaksanakan sesuatu agar tujuan itu bisa tercapai. Karena sekali tujuan ditetapkan, dibutuhkan kerja untuk membuktikan bahwa seorang harus serius untuk mencapainya.
- 12) *Positif Outlook* (pandangan positif kedepan): yaitu suatu pandangan tentang masa depan yang positif yang harus dicapai untuk mewujudkan tujuan-tujuan berdasarkan visi misi yang ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) *Prudent* (bijaksana): orang yang melakukan sesuatu secara tidak bijaksana dapat dikatakan secara tidak bertanggung jawab.
- 14) *Rational* (hal yang masuk akal): orang yang bertanggung jawab adalah yang mengatakan sesuatu hal masuk akal, tidak mengumbar kebohongan dan irasionalitas. Kita sering melihat orang-orang tak bertanggung jawab dan menyebarkan mitos dan hal-hal yang tak masuk akal, dengan tujuan membohongi.
- 15) *Time Management* (manajemen waktu): orang yang bertanggung jawab itu biasanya adalah orang yang bisa mengatur waktu dan konsekuen dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 16) *Resource Management* (pengaturan sumber daya): orang itu bisa melakukan hal yang baik sebagaimana kemampuan yang ia miliki. Tanggung jawab bisa diukur berdasarkan pembagian tanggung jawab seseorang berdasarkan kemampuan, prinsip orang yang tepat sesuai tempat yang tepat (*the right man on the right place*). Orang yang dibebani tugas tidak sesuai dengan kemampuannya biasanya akan tidak bertanggung jawab melakukan sesuatu. Karena itulah, manajemen sumber daya sangatlah penting untuk mencapai tujuan. Kita sering melihat orang yang tak berhasil dan gagal mengerjakan sesuatu yang kita bebaskan padanya bukan karena ia tak bertanggung jawab, melainkan karena sumberdayanya tak mampu untuk menampung tugas yang kita berikan.
- 17) *Teamwork* (tim kerja): orang yang menyimpang dari kesepakatan tim dan ingin mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri dari kegiatan bersama tim adalah orang yang tak bertanggung jawab.
- 18) *Financial Independence* (kemandirian keuangan): orang yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhannya dari uang yang ia dapatkan secara benar. Orang bertanggung jawab pada dirinya dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhannya karena kemandirian dalam memperoleh uang adalah bentuk tanggung jawab yang penting. Tergantung pada orang tua dalam rangka mendapatkan uang adalah sifat buruk dalam masyarakat kita.
- 19) *Self-motivated* (motivasi diri): orang yang bertanggung jawab itu memiliki kemampuan memotivasi diri dan tingkat harapan yang kuat dalam dirinya. Tanggung jawab berakar dari rasa percaya diri dan kesadaran akan potensi diri yang bisa diaplikasikan secara baik dalam keseharian¹³

¹³ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter (Kontribusi Teori dan Praktik)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016), h 215-219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁴

c. Karakter Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab merupakan suatu bentuk lanjutan dari rasa hormat. Jika kita menghormati orang lain berarti kita menghargai mereka. Jika kita menghargai mereka, berarti kita merasakan sebuah ukuran dari rasa tanggung jawab kita untuk menghormati kesejahteraan hidup.

Sikap tanggung jawab merupakan sikap saling membutuhkan tidak mengabaikan orang lain dalam keadaan sulit. Menolong orang-orang dengan memegang komitmen yang telah kita buat dan apabila kita tidak menolong mereka, artinya kita membuat kesulitan baru bagi mereka. Tanggung jawab berarti melakukan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, disekolah, maupun tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik.¹⁵

Karakter tanggung jawab adalah sikap ketika kita harus bersedia menerima akibat dari apa yang kita perbuat. Selain itu,

¹⁴ Amirulloh syarbini, *Loc. Cit.*

¹⁵ Thomas Lickona, *Op. Cit.* h 72-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab juga merupakan sikap dimana kita harus konsekuen dengan apa yang telah dipercayakan pada kita.¹⁶ Sikap tanggung jawab atau *responsibility*, bisa berarti *repons to ability*. Dapat dipahami bahwa tanggung jawab sejalan dengan tingkat kemampuan seseorang dalam sebuah peran tertentu untuk menunjukkan respon dan kepeduliannya atas apa yang menjadi peran yang dimainkannya. Tanggung jawab adalah perbuatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kewajiban. Tanpa tanggung jawab, maka kehidupan akan kacau.¹⁷

Selain itu nilai tanggung jawab merupakan masalah tanggung jawab yang berkaitan berat dengan komitmen pada diri anak. Anak yang terbiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya akan menguntungkan bagi kehidupannya. Kebalikannya, anak yang terbiasa melakukan pekerjaan seenaknya atau setengah-setengah akan merugikan dirinya sendiri. Secara umum, nilai tanggung jawab ini sangat berkaitan erat dengan hak atau kewajiban.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab adalah sikap atau perilaku saling membutuhkan, tidak mengabaikan orang lain dalam keadaan sulit, menolong orang-orang dengan memegang komitmen yang telah kita

¹⁶ Moh. Haitami Salim. *Loc.Cit*.

¹⁷ Muwafik Saleh, *Op.Cit*, h 320-321.

¹⁸ Tuhana Taufik Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak Di Era "Cyber"*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011), h 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat, sikap ketika kita harus bersedia menerima akibat dari apa yang kita buat.

d. Indikator Karakter Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab harus dilatih dalam setiap pribadi sehingga terbiasa untuk menunjukkan kinerja terbaik sebagai bagian dari pemenuhan amanah yang telah diembankan atas dirinya. Beberapa karakter orang yang bertanggung jawab antara lain:

1. Selalu mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan cara terbaik, maksimal dengan penuh semangat. Bukan melakukan sesuatu yang dibebankan atas dengan asal jadi melainkan berkomitmen untuk memberikan hasil yang terbaik sebagai bagian dari cinta dirinya atas amanah tugas yang diterimanya.
2. Tidak mudah menyalahkan orang lain atas kesalahan dan kegagalan dalam pekerjaan yang menjadi amanah atas dirinya. Segala kesalahan yang terjadi sebagai kesalahan pribadi bukan kesalahan orang lain sebagai akibat kurang optimalnya dirinya dalam mengelola potensi yang ada (diri atau lingkungan), kemudian dengan penuh semangat berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
3. Selalu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang diembankan pada dirinya dengan penuh kesungguhan, semangat, dan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki, serta mengerjakannya hingga tuntas dan tidak suka meninggalkan pekerjaan di “tengah jalan”.
4. Membiasakan diri untuk selalu bersemangat dan mewujudkan apapun serta menjauhkan diri dari sikap santai dan bermalas-malasan dalam menjalankan amanah atas dirinya.¹⁹

Menyatakan indikator dari karakter tanggung jawab dalam pendidikan, yaitu:

¹⁹ Muwafik Saleh, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.
- 2) Bertanggung jawab atas setiap perbuatan.
- 3) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama²⁰

Indikator karakter tanggung jawab ada 3, yaitu:

- 1) Menyerahkan tugas tepat waktu.
- 2) Mengerjakan sesuai petunjuk.
- 3) Mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.²¹

Indikator siswa yang memiliki karakter tanggung jawab dalam lingkungan sekolah, antara lain:

- 1) Siswa melaksanakan kewajibannya sebagai siswa.
- 2) Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Siswa menaati tata tertib sekolah yang telah disepakati.
- 4) Siswa memelihara fasilitas sarana dan prasarana sekolah.
- 5) Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah.²²

²⁰ Agus Zaenal Fitri, *Op.Cit.* h 43.

²¹ Nurul Zuriah, *Op.Cit.* h 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan indikator-indikator karakter tanggung jawab yang dikemukakan diatas, penulis membuat indikator untuk karakter tanggung jawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Selalu mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan cara terbaik, maksimal dengan penuh semangat. Bukan melakukan sesuatu yang dibebankan atas dengan asal jadi melainkan berkomitmen untuk memberikan hasil yang terbaik sebagai bagian dari cinta dirinya atas amanah tugas yang diterimanya.
- 2) Tidak mudah menyalahkan orang lain atas kesalahan dan kegagalan dalam pekerjaan yang menjadi amanah atas dirinya. Segala kesalahan yang terjadi sebagai kesalahan pribadi bukan kesalahan orang lain sebagai akibat kurang optimalnya dirinya dalam mengelola potensi yang ada (diri atau lingkungan), kemudian dengan penuh semangat berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- 3) Selalu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang diembankan pada dirinya dengan penuh kesungguhan, semangat, dan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki, serta mengerjakannya hingga tuntas dan tidak suka meninggalkan pekerjaan di “tengah jalan”.
- 4) Membiasakan diri untuk selalu bersemangat dan mewujudkan apapun serta menjauhkan diri dari sikap santai dan bermalas-malasan dalam menjalankan amanah atas dirinya.
- 5) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 6) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama
- 7) Siswa menaati tata tertib sekolah yang telah disepakati.
- 8) Siswa memelihara fasilitas sarana dan prasarana sekolah.
- 9) Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

²² E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implimentasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), H 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman Pada Materi Karakteristik Wirausahaan

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham. Pemahaman dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai cara memahami atau memahamkan.²³ Menurut Benjamin S. Bloom Pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁴ Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau apa yang didengarnya, memberi contoh lain dari apa yang telah di contohkan oleh guru dan menggunakan petunjuk peranan pada kasus lain.²⁵ selain itu pemahaman termasuk kedalam ranah kognitif, terdiri dari 6 jenis perilaku:

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkembang dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip dan metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.

²³ Depdikbut RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h 714.

²⁴ Benjamin S Bloom menjelaskan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri dalam bukunya yang berjudul "1956. *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals*", dikutip dari Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h 77.

²⁵ Nana Sudjana, *Op.Cit*, h 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merincikan satu kesatuan dalam bagian-bagian sehingga setruktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak didalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan menangkap makna sehingga dapat mengulang informasi dengan menggunakan bahasanya sendiri.

b. Macam-macam pemahaman

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar-mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

1. Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan (*translation*) arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain.

²⁶ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandyng. CV Alfabeta, 2012), h 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik atau mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata kedalam gambar grafik dapat dimasukan dalam kategori menerjemahkan.

2. Menginterpretasi (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Ide utama dari suatu komunikasi. Misalnya: diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar-gambar lain dalam IPS atau fisika minta di tafsirkan.

3. Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemsampuan intelektual yang lebih tinggi.²⁷

Pemahaman dijabarkan dalam tiga bentuk, yaitu menerjemahkan (*translation*), menginterpretasi (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).²⁸

²⁷ Daryanto, Evaluasi Pendidikan. Jakarta. PT Rineka Cipta, 2007, h 106-107,

²⁸ Sudaryono, *dasar-dasar evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

2) Menginterpretasi

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasikan

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.²⁹

Terdapat 3 jenis perilaku pemahaman mencakup:

- 1) Terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan kedalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain.

²⁹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Interpretasi yang melibatkan komunikasi sebagai konfigurasi pemahaman ide yang memungkinkan memerlukan penataan kembali ide-ide kedalam konfigurasi baru dalam individu.
- 3) Ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecerdasan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.³⁰

Pemahaman termasuk pada *Cognitif Domain*. *Cognitif* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mampu menerjemahkan.
- 2) Mampu menafsirkan dan mendeskripsikan secara verbal.
- 3) Pemahaman ekstrapolasi.
- 4) Mampu membuat estimasi.³¹

Pemahaman-pemahaman tersebut kadang-kadang susah dibedakan, dan bergantung pada konteks isi pelajaran. Kata operasional untuk merumuskan tujuan intruksion dalam bidang pemahaman antara lain: membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan,

³⁰ Wowo Sunaryo Kuswan, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h 44.

³¹ M. Chabib Thoha, *teknik evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali, melukiskan dengan kata-kata sendiri.³²

Ada 5 klasifikasi kata kerja untuk indikator pemahaman antara lain: Memahami fakta-fakta, Memahami prinsip-prinsip, Menafsirkan bahan tertulis, Menerjemahkan dan memperkirakan akibat, Mengubah, mempertahankan, menjelaskan, memberikan contoh, meringkas, memprediksi, menyimpulkan, menyalin ulang, menggeneralisasikan, memperluas.³³

Klasifikasi kata kerja untuk indikator pemahaman antara lain: Menerjemahkan, Mengubah, Menggeneralisasi, Menguraikan, Menuliskan kembali, Merangkum, Membedakan, Mempertahankan., Menyimpulkan, Mengemukakan pendapat, Menjelaskan.³⁴

c. Pembelajaran Kewirausahaan

Secara umum, pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Beberapa prinsip yang menjadi landasan pengertian tersebut adalah: pertama, pembelajaran sebagai usaha memperoleh perubahan perilaku. Kedua, hasil

³² Aunurrahman, *Loc. Cit.* h 107.

³³ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Suska Riau, 2014), h 57.

³⁴ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2009). H 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di tandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Ketiga, pembelajaran merupakan suatu proses. Keempat, pembelajaran terjadi karena ada yang mendorong dan ada tujuan yang ingin dicapai. Kelima, pembelajaran merupakan bentuk pengalaman.³⁵

Dalam beberapa kajian dikemukakan bahwa *intruction* atau pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkahlaku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.³⁶

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dalam Ketenagaan Perguruan Tinggi, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Dapertemen Pendidikan Nasional RI ;

³⁵ Zubaidah amir, *Psikologi pembelajaran matematika*, (Yogyakarta, aswaja pressindo).

³⁶ Anurrahman, *Op.Cit*, h 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu intuisi pendidikan”.³⁷

Menurut Sudjana menyebutkan bahwa; “kegiatan pembelajaran terjadi melalui interaksi antara peserta didik disuatu pihak dengan pendidikan di pihak lainnya”.³⁸ Pada buku lain dikemukakan bahwa; “pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap cara yang disistematik dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar”.³⁹

Sementara itu menurut Saiful sagala mengemukakan bahwa:

“Pebelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dihadapkan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang

³⁷ Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Dapertemen Pendidikan Nasional RI, mengatakan bahwa pendidikan merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan dalam bukunya yang berjudul “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran*” dikutip dari Eman Suherman, *Op.Cit.* h 18

³⁸ Sudjana adalah tokoh menjelaskan tori tentang kegiatan pembelajaran terjadi memalui peserta didikdi satu pihak dan peserta didik di lain pihak dalam bukunya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Diluar Sekolah*”, *Ibid.*

³⁹ Sudjana adalah tokoh menjelaskan tori tentang Pembelajaran dapat diberi artisebagai upaya dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam bukunya yang berjudul “*Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*”, *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru”.⁴⁰

Disamping itu menurut Corey berpendapat bahwa; pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku ditentukan dalam kondisi-kondisi khususnya atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan *subset* khusus dari pendidikan”.⁴¹

Menurut komarudi dan yooke pembelajaran dalam bahasa inggris disebut “*Learning*”. Selanjutnya secara definisi dikemukakan bahwa; “pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman atau keterampilan (termasuk penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor) melalui studi, pengajaran, atau pengalaman”.⁴²

⁴⁰ Saiful sagala adalah tokoh yang menjelaskan teori pe, belajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan dalam bukunya yang berjudul “*Konsep Dan Makna Pembelajaran*”, *Ibid*.

⁴¹ Corey adalah tokoh yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku, yang dikutip dalam buku Syaiful Sagala yang berjudul “*Konsep Dan Makna Pembelajaran*”, *Ibid*.

⁴² Kamaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin adalah tokoh yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam bukunya yang berjudul “*Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*”, *Op.Cit*, h 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah:

“suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran terdiri atas siswa, guru, dan tenaga lainnya”⁴³

Pembelajaran ialah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁴

Berdasar pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pendidikan yang dilakukan dua arah antara guru dan murid, yang dimana pembelajaran mengubah siswa dari yang belum memiliki sifat yang baik menjadi baik, yang belum memiliki pengetahuan yang baik menjadi berpengetahuan.

Pembelajaran yang dimaksud peneliti disini adalah pembelajaran kewirausahaan. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, Teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisien dan rangka memberikan pelayanan yang baik

⁴³ Ramayulis, *Op. Cit*, h 239.

⁴⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi pendidika*. (Yogyakarta: Multi Perssindo, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau memperoleh keuntungan besar.⁴⁵ Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin di hadapinya.⁴⁶ Menurut John Kao menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha adalah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambilan risiko, dan berorientasi laba. Dalam instruktur presiden (inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, dikemukakan bahwa :

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kedua definisi tentang kewirausahaan tadi nampak memiliki kesamaan, yakni dua-duanya mengemukakan adanya sikap dan perilaku yang terkandung dalam kewirausahaan. Dari sini dapat diketahui bahwa kewirausahaan pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan.⁴⁷

⁴⁵ Muhammad Anwar, *Loc.Cit.*

⁴⁶ Suryana, *Loc.Cit.*

⁴⁷ Jhon Kao adalah tokoh yang menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah semangat sikap dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang dikutip dalam bukunya Sujdana yang berjudul “*Manajemen Program pendidikan Untuk Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, dikuti dari eman suherman, *Op.Cit*, h 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sikap dan perilaku seorang wirausaha yang dalam menangani usaha dan untuk menciptakan suatu inovasi yang baru.

d. Materi Karakteristik Wirausaha

Materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang harus dihapal dan dikuasai oleh siswa, sehingga manakala di perlukan siswa dapat mengungkapkan kembali. Keterampilan menunjukan kepada tindakan-tindakan (fisik dan nonfisik) yang dilakukan oleh seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu, sikap menunjuk pada kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh siswa.⁴⁸

Materi kewirausahaan yang penulis teliti adalah materi karakteristik wirausahaan pada pembelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Sukajadi Pekanbaru, sebagai berikut:

Karakteristik wirausaha merupakan sifat-sifat watak atau dapat disamakan dengan sifat tingkah laku yang ada pada diri seorang wirausaha. Karakteristik wirausaha tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang mempunyai usaha bisnis saja, tetapi berlaku untuk setiap

⁴⁸ Wina Saanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

insan manusia. Artinya yang dapat disebut sebagai wirausaha bukan hanya mereka yang mempunyai perusahaan, toko, pabrik, dan sebagainya. Tetapi mereka yang memiliki ciri-ciri kepribadian yang karakteristik wirausaha juga dapat disebut sebagai wirausaha, apapun profesi dan pekerjaannya. Adapun karakteristik wirausaha menurut para ahli:

Karakteristik menurut Bygrave seorang pakar kewirausahaan yang terkenal dengan 10 D nya adalah sebagai berikut:

1. *Dream* (mimpi)

Seorang wirausaha mempunyai visi dan misi kedepan disertai dengan kemampuan untuk mewujudkan impiannya.

2. *Dicisivanness* (ketegasan)

Seorang wirausaha memiliki hasrat ingin maju, tegas, energik, penuh semangat, dan tidak berkerja lambat.

3. *Doing* (bertindak)

Seorang wirausaha tidak suka menunda pekerjaan dan selalu menindak lanjuti keputusan yang telah dibuat, mempunyai kecepatan dan ekstra dalam bertindak dibandingkan yang lainnya.

4. *Determination* (ketepatan hati atau kebetulan tekad)

Seorang wirausaha memiliki keteguhan hati serta rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga tidak pernah menyerah begitu saja ketika menghadapi persoalan dan rintangan yang mungkin dapat diatasi.

5. *Dedication* (pengabdian)

Seorang wirausaha dedikasi yang tinggi terhadap bisnisnya maka kesuksesan akan menghampiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Devotion* (kecintaan / kesetiaan)

Wirausahawan didalam pekerjaan tidak mengenal lelah. Bisnis akan menyita banyak waktu, pikiran, tenaga, energi, fokus, dan semangat seorang wirausaha, sehingga ia harus menciptakan pekerjaan dan pandai membagi waktu.

7. *Detail* (terperinci)

Seorang wirausaha untuk mencapai kesuksesan, wirausaha harus berpikir detail (terperinci) karena ketika menjelma usaha, aspek keuangan dan rencana strategi memerlukan pemikiran secara detail.

8. *Destiny* (nasib)

Seorang wirausaha bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapai. Wirausahawan membutuhkan keberuntungan dan ia harus memulai berusaha untuk memprediksi kapan keberuntungan itu datang menghampirinya.

9. *Dollars* (materi/uang)

Seorang wirausaha tidak mengutamakan mencari kekayaan. Motivasinya bukan karena uang. Uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya. Dan ia berasumsi jika berhasil dalam bisnis maka ia pantas mendapatkan laba, bonus dan hadiah

10. *Distribute* (menyalurkan/mendistribusikan)

Wirausaha yang baik selalu berorientasi untuk memberikan dan mendistribusikan kesuksesan atau mau bermitra dengan orang lain.⁴⁹

Dari pendapat diatas karakteristik wirausahawan yang harus dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Berwatak luhur
2. Kerja keras dan disiplin
3. Mandiri dan realistis

⁴⁹ William Bygrave, merupakan pencetus teori 10 D dalam buku mereka yang berjudul “the portable MBA Entreprenuership”, dikutip dari Mardiantmo, *kewirausahaan untuk kelas X SMA*, (Suryakarta: Yogyakarta, 2008), h 17-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prastatif dan komitmen tinggi
5. Berpikir positif dan bertanggung jawab.
6. Dapat mengendalikan emosi
7. Tidak ingkar janji (menepati janji dan waktu)
8. Belajar dari pengalaman
9. Memperhitungkan risiko
10. Merasakan kebutuhan orang lain.
11. Berkerja sama dengan orang lain
12. Menghasilkan sesuatu untuk orang lain.
13. Menghasilkan semangat untuk orang lain.
14. Mencari jalan keluar untuk setiap permasalahan
15. Merencanakan sesuatu sebelum bertindak.⁵⁰

Sedangkan menurut Zimmer dan Scarborough, karakteristik wirausahawan yang sukses adalah sebagai berikut:

1. Memiliki komitmen tinggi terhadap tugasnya.
2. Mau bertanggung jawab. Apa saja tindakan yang ia lakukan selalu diikuti dengan rasa penuh tanggung jawab, ia tidak takut rugi.
3. Keinginan bertanggung jawab ini erat hubungannya dengan mempertahankan internal *lo cus of control*, yaitu minat kewirausahaan didalam dirinya.
4. Peluang untuk mencapai obsesi. Seorang wirausaha mempunyai obsesi untuk mencapai prestasi tinggi dan ini bisa diciptakan.
5. Toleransi menghadapi resiko kebimbangan dan ketidakpastian.
6. Mempunyai keyakinan pada dirinya.
7. Kreatif dan fleksibel

⁵⁰ *Ibid.* h 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ingin memperoleh balikan segera. Ia mempunyai keinginan yang kuat untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman, guna memperbaiki penampilannya.
9. Energi tinggi. Seorang wirausahawan lebih energik jika dibandingkan dengan rata-rata orang lain.
10. Motivasi lebih unggul dari apa yang ia kerjakan.
11. Berorientasi kemasa depan.
12. Mau belajar dari kegagalan. Seorang wirausaha tidak takut gagal, ia memusatkan perhatiannya pada kesuksesannya di masa depan dan menggunakan kegagalan ini sebagai guru yang berharga.,
13. Kemampuan memimpin, seorang wirausaha harus mampu menjadi pendamping yang baik, ia mempunyai sumberdaya manusia dengan berbagai macam karakteristiknya. Ia juga memimpin sumber daya manusia yang harus dikelola sebaik-baiknya.⁵¹

Menurut Fadel Muhammad, ada tujuh ciri yang merupakan identitas seorang wirausahawan, yaitu:

1. Kepemimpinan
2. Inovasi
3. Cara pengambilan keputusan
4. Sikap tanggap terhadap perubahan
5. Bekerja ekonomis dan efisien
6. Visi masa depan
7. Sikap terhadap risiko.⁵²

⁵¹ Thomas W Zimmerer and Norman Scarborough, merupakan pencetus dari karakter wirausaha yang sukses dalam buku mereka yang berjudul “*Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*”, Ibit, h 20-21

⁵² Fadel muhammad menjelaskan tujuh ciri yang memiliki identitas seorang wirausaha dalam buku yang berjudul “*industrialisasi dan wirausaha masyarakat industri belah ketupat*”, Ibit, h 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Drs. Wasty Soemanto, M.pd, tanda manusia wiraswasta adalah berkepribadian kuat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki moral yang tinggi
2. Sikap mental wirausaha
3. Kepekaan terhadap arti lingkungan
4. Keterampilan wirausaha⁵³

Dan menurut Mc. Celland, wirausaha memiliki karakter sebagai berikut:

1. Keinginan untuk berprestasi
2. Keinginan untuk bertanggung jawab
3. Preferensi kepada risiko-risiko menengah
4. Persepsi kepada kemungkinan hasil
5. Rangsangan oleh umpan balik
6. Aktivitas energik
7. Orientasi kemasa depan
8. Keterampilan kepengorganisasian
9. Sikap tentang uang.⁵⁴

⁵³ Wasty soemanto menjelaskan tentang kepribadian kuat seorang wirausaha dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Wirausaha*”, Ibit, 22

⁵⁴ Mc. Clelland menjelaskan ada 9 karakter wirausaha dalam bukunya yang berjudul “*The Achieving Society*”, Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik wirausaha tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang mempunyai usaha bisnis saja, tetapi berlaku untuk setiap insan manusia. Artinya yang dapat disebut sebagai wirausaha bukan hanya mereka yang mempunyai perusahaan, tokoh, pabrik, dan sebagainya. Tetapi mereka yang mempunyai ciri-ciri pribadi dan karakteristik wirausaha juga dapat dikatakan sebagai wirausaha, apapun profesi dan pekerjaannya.

Dari kesimpulan diatas karakteristik wirausahawan, bisa ditarik konstruk bahwa ada enam karakteristik utama seorang wirausahawan,. Yaitu sikap dan perilaku disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realistis.

1. Sikap dan perilaku disiplin

a. Pengertian disiplin

Menurut S. Nasution, disiplin adalah usaha untuk mengatur atau mengontrol kelakuan seseorang untuk mencapai tujuan, dengan adanya bentuk kelakuan yang harus dicapai, dilarang, atau diharuskan. Selanjutnya pada uraian disebutkan bahwa disiplin yang baik tidak tercapai bila kelakuan seseorang terlampaui dikendalikan oleh macam-macam peraturan tindakan. Sikap disiplin yang harus dimiliki siswa yang ingin menjadi wirausaha. disiplin sangat penting untuk disiplin kerja, berkarya dan berpartisipasi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. menciptakan iklim belajar, bekerja, dan berpartisipasi yang menyenangkan.
2. Meningkatkan partisipasi belajar, berkarya, dan berpartisipasi.
3. Menghargai usaha-usaha secara aktif dan produktif.
4. Adanya hormat menghormati semua pihak.
5. Suasana yang menyenangkan.
6. Konsep disiplin dapat diterima semua pihak.⁵⁵

b. Pengertian Komitmen Tinggi

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan memahami bisnis dengan baik, sehingga mereka mampu membuat komitmen yang lebih tinggi dari orang lain. Kemampuan pikiran dan kerja keras akan bermanfaat jika wirausahawan dapat memanfaatkan waktu yang tepat untuk meraih tujuan. Komitmen tinggi yang dimaksud adalah fokus pikiran diarahkan kepada tugas dan usahanya dengan selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pentingnya komitmen tinggi bagi seorang wirausahawan dalam usahanya yaitu:

1. Pantang menyerah dan tahan diuji dari setiap keadaan atau dalam situasi apapun juga.

⁵⁵ S.Nasution menjelaskan bahwa disiplin adalah usaha untuk mengatur atau mengontrol kelakuan seseorang untuk menjapai tujuan, dalam bukunya yang berjudul “*Asas-Asas Kurikulum*”, *Ibid*, h 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memiliki semangat dan tahan uji dari setiap tantangan penderitaan lahir batin.
3. Memiliki kesabaran didalam berusaha
4. Selalu bekerja, berjuang dan berkorban untuk menuju keberhasilan.

c. Jujur

Salah satu kunci keberhasilan seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah kejujuran dan kepercayaan dari masyarakat/konsumen terhadap dirinya. Wirausaha yang tidak memiliki kejujuran dan disiplin pribadi tidak akan berhasil dalam mencapai tujuan dan cita-cita. Walaupun ada sebagian kecil wirausaha yang “berhasil” dengan cara tidak jujur, namun keberhasilan mereka itu sifatnya sementara dan tidak tetap. Karena lambat laun masyarakat/konsumen akan mengetahui juga.

Penerapan sikap jujur dapat ditempuh melalui pembinaan sikap mental dan tanggung jawab pribadi. Pembinaan keimanan dan tanggung jawab pribadi antara lain dengan:

1. Menanamkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menanamkan sikap kejujuran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menanamkan rasa syukur, berdoa, belajar berusaha dan bekerja.
4. Menanamkan rasa percaya kepada diri sendiri.
5. Memelihara rasa kepercayaan kepada diri sendiri.
6. Memelihara rasa kepercayaan orang lain.
7. Menanamkan jiwa inisiatif, kreatif dan disiplin.
8. Meningkatkan rasa tanggung jawab.

Sedangkan pembinaan mental dapat dilakukan dengan cara:

1. Menanamkan sikap mental untuk maju
 2. Menanamkan keuletan dan ketekunan untuk maju berusaha
 3. Pandai bergaul dengan semua pihak
 4. Berani menolak hak-hal yang mengarah keperbuatan dan pikiran negatif.
 5. Menanamkan keyakinan untuk maju bersama.⁵⁶
- d. Kreatif dan inovatif

Menurut Wollfolk kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau hasil atau pemecahan masalah.

Secara umum kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru atau produk baru. Dapat juga kreativitas diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun

⁵⁶ Ibid, h 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁵⁷

Menurut mulyono gandapura mengatakan bahwa berpikir kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bebas dalam berpikir dan bertindak
2. Tidak menuntut kegiatan yang menuntut konformitas (kesesuaian)
3. Tidak mudah dipengaruhi pendapat umum bila yakin bahwa pendapatnya benar.
4. Kecenderungan kurang demokratis lebih realistik
5. Mengakui dorongan-dorongan dirinya yang tidak berdasarkan akan (*irasional*)
6. Mengakui hal-hal yang rumit dan baru
7. Menyukai humor dan memiliki good sense of humor
8. Menekankan kepentingan nilai-nilai teoritis dan estetis.

Inovasi adalah pengenalan hal-hal yang baru semisal komputer, *remote tv*, *cd*, ataupun *handphone*. Contoh hasil inovasi:

1. Perkembangan berbagai komputer
2. Perkembangan berbagai telepon genggam, termasuk ide-ide didalamnya

⁵⁷ Anita E. Woolfolk menjelaskan kreativitas adalah kemampuan individu menghasilkan sesuatu yang baru atau pemecahan masalah, dalam bukunya yang berjudul "*Educational Psychology*", *Ibid*, h 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Inovasi berbagai kemasan produk, seperti *shampoo*, *mie* dan rokok
 4. Inovasi berbagai macam bentuk dan alat rumah tangga.⁵⁸
- e. Mandiri

Pribadi yang mandiri adalah ia tahu siapa dan apa dia itu. Jadi, dia adalah seseorang manusia yang tahu apa yang dilakukannya, karena sadar apa yang dituju. Pribadi itu utuh dan tidak berantakan. Ia tahu akan dan menerima baik keunggulan maupun kelemahannya. Ia menggunakan kemampuannya secara penuh. Ia pantang mundur, kendati ada kekurangan. Ia menerima dirinya sendiri dan orang lain apa adanya. Ia tidak berkelit menghadapi kenyataan. Ciri-ciri manusia mandiri:

1. Ketaqwaan kepada Tuhan YME
2. Kemerdekaan batin
3. Keutamaan
4. Kasih sayang terhadap sesama manusia
5. Keadilan

⁵⁸ Mulyono Gandapura adalah tokoh yang menjelaskan ciri ciri berpikir kreatif dan inovatif, *Ibid*, h 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Realistis

Realistis berarti kenyataan. Berpikir secara realistis merupakan cara berpikir yang sesuai dengan akal sehat. Pola pikir yang realistis akan mengembangkan seorang menuju kesuksesan. Dengan melihat kenyataan yang ada, seseorang akan berpikir lebih maju, baik untuk memecahkan suatu masalah, berusaha untuk lebih baik, introspeksi diri untuk menutupi kekurangan sehingga menimbulkan sikap optimis dan kemandirian.⁵⁹

3. Pengaruh Pemahaman Pembelajaran Kewirausahaan Pada Materi Karakteristik Wirausaha Terhadap Karakter Tanggung Jawab.

Karakter tanggung jawab, yang dirumuskan dalam pembelajaran kewirausahaan adalah untuk membentuk sikap dan watak tanggung jawab siswa disekolah atau lingkungannya.⁶⁰ Karakter tanggung jawab menuntut siswa untuk bersedia menerima akibat dari apa yang telah di buat.⁶¹ Karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, lingkungan (alam, sosial dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁶²

⁵⁹ *Ibid*, h 27-28

⁶⁰ Thomas Lickona, *Op.Cit*, h 73.

⁶¹ Moh. Hatim Salim, *Op.Cit*, h 158.

⁶² Amirullah Syarbini, *Loc.Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan karakter tanggung jawab juga termasuk dalam materi yang diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh siswa. Dimana dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, seperti kewirausahaan, dengan demikian pembelajaran karakter tanggung jawab tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi pada internalisasi, dan pengalaman nyata.⁶³

Pelajaran kewirausahaan menanam atau membentuk jiwa, nilai-nilai kewirausahaan, sehingga peserta didik menjadi individu yang mandiri, kreatif dan inovatif serta mampu bertanggung jawab.⁶⁴

Menurut Mc Clelland, keinginan untuk bertanggung jawab merupakan salah satu bentuk karakter wirausaha yang diajarkan dalam pembelajaran kewirausahaan. Lebih lengkapnya, karakteristik tersebut adalah: (1) keinginan untuk berprestasi, (2) keinginan untuk bertanggung jawab, (3) preferensi kepada risiko-risiko menengah, (4) preferensi kepada kemungkinan berhasil, (5) rangsangan oleh umpan balik, (6) aktifitas energik, (7) orientasi ke masa depan, (8) keterampilan dalam pengorganisasian, (9) sikap terhadap uang.⁶⁵

Dengan demikian, siswa yang telah mempelajari materi karakteristik wirausaha seharusnya dapat memperoleh pemahaman tentang karakter tanggung jawab yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari hari. Sehingga bisa disimpulkan bahwa bahwa pembelajaran

⁶³ Mansur Muslich, *Op. Cit*, h 85.

⁶⁴ Eman Suherman, *Op. Cit*, h 108.

⁶⁵ Mardiantmo, *Loc. Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan pada materi karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa.

B. Penelitian yang Relefan

1. Asmita Saputri (2014) meneliti tentang Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Pada Materi Ajar Kebutuhan Terhadap Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru. Dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa nilai karakter tanggung jawab siswa di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru tergolong baik yaitu dengan presentase 75,63% yang terletak pada rentang 61%-81%. Ada pengaruh signifikan antara pembelajaran ekonomi pada materi ajar kebutuhan terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa r_o (observasi) = 0.520 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0.520 > 0.250$) ini berarti H_o ditolak H_a diterima. r_o (observasi) = 0.520 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0.520 > 0.325$) ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Besarnya koefisien pengaruh pembelajaran ekonomi pada materi kebutuhan terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa adalah 0.270 yang menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi pada materi kebutuhan terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa sebesar $0.270 \times$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100% = 27% sedangkan sisanya 73% (100%-27%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain.⁶⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y (Nilai karakter tanggung jawab), Perbedaan terletak pada variabel X dimana penelitian diatas meneliti tentang (pembelajaran ekonomi).

2. Irma yuliani (2016) meneliti tentang Pengaruh Pemahaman Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan Pemahaman Pembelajaran Kewirausahaan Pada Materi Karakteristik Wirausaha Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa. Hasil tersebut diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau baik taraf signifikan 5% dan 1% atau $(0.217 < 0,536 > 0,283)$ yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh pemahaman pembelajaran kewirausahaan pada materi karakteristik wirausaha terhadap nilai karakter kejujuran siswa adalah 28,8% sedangkan sisanya sebesar 71,2% (100% - 28,8%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.⁶⁷

⁶⁶ Asmita Saputri, *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Pada Materi Ajar Kebutuhan Terhadap Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru*, (Skripsi. Uin Suska Riau, 2014).

⁶⁷ Irma yuliani, *Pengaruh Pemahaman Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Nilai Karakter Kejujuran Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru*, (Sekripsi. Uin Suska Riau, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian diatas dengan yang penulis lakukan terletak pada variabel X (pemahaman pembelajaran kewirausahaan), sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y, penelitian diatas meneliti tentang (nilai karakter kejujuran), sedangkan penulis meneliti tentang karakter tanggung jawab siswa.

3. Agus (2014) meneliti tentang Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Nilai Karakter Berjiwa Wirausaha Disekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Pekanbaru. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh pada taraf signifikan 5% = 0.235 dan 1% = 0.306. $r_{hitung} = 0.502$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0.502 > 0.235$) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. sedangkan pada taraf 1% $r_{hitung} = 0.502$ di bandingkan dengan r_{tabel} ($0.502 > 0.306$) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penulis lakukan yaitu berapa pada variabel X (pembelajaran kewirausahaan), sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y, penelitian diatas meneliti tentang (nilai karakter berjiwa wirausaha) sedangkan penulis meneliti tentang karakter tanggung jawab siswa.

⁶⁸ Agus, *Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Nilai Karakter Berjiwa Wirausaha Disekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Pekanbaru*, (Skripsi. Uin Suska Riau, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang mengoperasikan kerangka teoritis. penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas (variabel X) yaitu pemahaman pembelajaran kewirausahaan dan variabel terikat (variabel Y) yaitu karakter Tanggung Jawab.

1. Konsep operasional pemahaman materi karakteristik wirausaha.
 - a. Menerjemahkan
 - 1) Siswa mampu mengilustrasikan pembelajaran materi karakteristik wirausaha dengan contoh karakter yang baik.
 - 2) Siswa dapat mengartikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai materi karakteristik wirausaha dengan baik.
 - 3) Siswa dapat mengemukakan pendapat mengenai materi karakteristik wirausaha dengan menggunakan bahasa sendiri.
 - b. Mengintarprestasikan
 1. Siswa dapat mempraktekkan pembelajaran kewirausahaan tentang karakter wirausaha dilingkungan sehari-hari.
 2. Siswa mampu mendeskripsikan penjelasan dari guru mengenai materi karakteristik wirausaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa dapat membuat ringkasan di buku kewirausahaan tentang pembelajaran materi karakteristik wirausaha yang diberikan oleh guru.

c. Mengekstrapolasi

- 1) Siswa dapat membuat kesimpulan dari penjelasan guru mengenai materi karakteristik wirausaha dengan bahasa dan contohnya sendiri.
- 2) Siswa dapat mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang baru dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran materi karakteristik wirausaha.
- 3) Siswa dapat memunculkan ide atau gagasan baru berdasarkan materi karakteristik wirausaha yang dipelajari.

2. Konsep operasional dan indikator-indikator pada karakter Tanggung Jawab (variabel Y) sebagai berikut:

- a. Selalu mengerjakan pekerjaan atau tugas dengan cara terbaik, maksimal dengan penuh semangat.
 - 1) Siswa tidak pernah merasa terbebani dalam menyelesaikan semua aktifitas pembelajaran kewirausahaan.
 - 2) Siswa selalu berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik dalam semua kegiatan kewirausahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak mudah menyalahkan orang lain atas kesalahan dan kegagalan dalam pekerjaan yang menjadi amanah atas dirinya.
 - 1) Siswa bersedia mengakui kesalahan yang dilakukan kepada teman sekelas dalam mengerjakan tugas kewirausahaan.
 - 2) Siswa selalu berupaya memperbaiki kesalahan tanpa ada keluhan.
- c. Selalu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang diembankan pada dirinya dengan penuh kesungguhan, semangat, dan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki, serta mengerjakannya hingga tuntas dan tidak suka meninggalkan pekerjaan di “tengah jalan”.
 - 1) Siswa selalu serius dalam mengerjakan tugas kewirausahaan.
 - 2) Siswa menyelesaikan tugas kewirausahaan hingga tuntas.
- d. Membiasakan diri untuk selalu bersemangat dan mewujudkan apapun serta menjauhkan diri dari sikap santai dan bermalas-malasan dalam menjalankan amanah atas dirinya.
 - 1) Siswa memiliki tekad yang kuat untuk mengerjakan tugas kewirausahaan yang diberikan oleh guru.
 - 2) Siswa selalu rajin mengerjakan tugas kewirausahaan yang diberikan oleh guru.
- e. Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - 1) Siswa datang lebih awal ketika mendapatkan jadwal tugas piket.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa yang piket menjaga kebersihan kelasnya dari awal masuk hingga pulang.
- f. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama
 - 1) Siswa mendiskusikan materi dari tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
 - 2) Siswa ikut menyumbangkan pikiran saat kelompok melaksanakan presentasi.
- g. Siswa menaati tata tertib sekolah yang telah disepakati.
 - 1) Siswa datang tepat waktu kesekolah
 - 2) Siswa berpakaian seperti yang ditetapkan oleh sekolah.
- h. Siswa memelihara fasilitas sarana dan prasarana sekolah.
 - 1) Siswa tidak mencoret-coret dinding sekolah.
 - 2) Siswa memelihara meja dan kursi fasilitas sekolah.
- i. Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 - 1) Siswa tidak membuang sampah sembarangan.
 - 2) Siswa membersihkan toilet sekolah setelah menggunakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan⁶⁹. Ada dua jenis hipotesis dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan pada pemahaman pembelajaran kewirausahaan pada materi karakteristik wirausaha terhadap karakter tanggung jawab siswa sekolah menengah kejuruan multi mekanik masmur sukajadi pekanbaru.

2. Hipotesis Nihil (H_o)

Tidak terdapat pengaruh pemahaman pembelajaran kewirausahaan pada materi karakteristik wirausaha terhadap karakter tanggung jawab siswasekolah menengah kejuruan multi mekanik masmur pekanbaru.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h 96.